

Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1, Juni 2017, Hal. 12-24
DOI: <http://10.22146/bip.16950>
ISSN 1693-7740 (Print), ISSN 2477-0361 (Online)
Tersedia online di <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>

PEMANFAATAN JURNAL PSIKOLOGI DALAM PENYUSUNAN TESIS MAHASISWA PSIKOLOGI UGM TAHUN 2012 KAJIAN ANALISIS SITIRAN

Atiqah Ainur Rahma¹

¹ Pustakawan Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Yogyakarta
Email: navitiqa@gmail.com

Naskah diterima: 4 April 2017, direvisi: 25 April 2017, disetujui: 12 Juni 2017

ABSTRAK

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan, perbandingan pemanfaatan, serta kemutakhiran jurnal terbitan dalam negeri dan luar negeri yang digunakan sebagai referensi dalam tesis Psikologi UGM tahun 2012. Kajian deskriptif kuantitatif ini menggunakan metode dokumentasi untuk pengumpulan datanya. Subjek kajian adalah tesis-tesis Psikologi UGM tahun 2012, dengan objek kajian seluruh daftar pustaka yang terdapat dalam tesis tersebut. Analisis dilakukan terhadap 163 tesis dan menggunakan tabel frekuensi dan penghitungan frekuensi menggunakan rumus persentase. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan MS Excel 2010.

Hasil dari analisa data menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal psikologi terbitan luar negeri yang dilanggan (12,72%) lebih tinggi daripada jurnal psikologi terbitan dalam negeri (2,44%). Kedua persentase tersebut termasuk dalam kategori rendah sekali. Perbandingan pemanfaatan antara jurnal psikologi terbitan luar negeri dan dalam negeri yang digunakan sebagai referensi diperoleh hasil bahwa jurnal terbitan luar negeri 94%, dan jurnal terbitan dalam negeri 6%. Dengan demikian, perbandingan pemanfaatan jurnal terbitan luar negeri lebih tinggi daripada jurnal terbitan dalam negeri. Kemutakhiran jurnal yang digunakan sebagai referensi tesis Fakultas Psikologi UGM tahun 2012 termasuk dalam kategori mutakhir sebanyak 67,76%, sedangkan kategori tidak mutakhir sebanyak 31,81%.

Kata kunci: analisis sitiran, jurnal, tesis

ABSTRACT

This study aimed to examine the use, utilization ratio, and recency of journal publications in Indonesia and international used as references in the thesis of Psychology at Universitas Gadjah Mada (UGM) in 2012. This study used quantitative descriptive approach using documentation method for data collection technique. The object of the study were theses in the faculty of Psychology, UGM in 2012, focusing on the theses bibliography. The analysis was conducted on 163 theses, and data analysis using frequency tables and the counting frequency using a percentage formula. The process of data analysis was performed by MS Excel 2010.

The results showed that the use of international subscribed psychology journals (12.72%) was higher than Indonesian psychology journals (2.44%). Both of these percentages were categorised low. The comparison between the use of international psychology journals and domestic was 94%. Thus, the utilization ratio of international journals were higher than Indonesia journals. Recency of the journal used as a reference was 67.76%.

Key words: citation analysis, journal, thesis

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya perpustakaan mengemban lima fungsi yakni: penyimpanan, pendidikan, penelitian, informasi, dan rekreasi kultural (Septiyantono, 2003). Koleksi tercetak maupun non cetak disediakan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan perguruan tinggi didirikan sebagai sarana penunjang program tri dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain buku teks sebagai koleksi utama, perpustakaan perguruan tinggi perlu menyediakan koleksi hasil-hasil penelitian serta majalah ilmiah atau jurnal.

Dikemukakan oleh Lasa (2009), bahwa jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Yusuf dalam Widyastuti (2006) informasi yang mendalam dan mutakhir biasanya terdapat dalam karya tulis dan rekaman berupa majalah atau jurnal ilmiah, karya laporan hasil seminar, prosiding, lokakarya serta karya ilmiah lain yang sangat spesifik dan mutakhir. Karya yang lebih baru dan mutakhir akan lebih bernilai bagi kepentingan penelitian dan pengembangan.

Muatan informasi jurnal berupa karya-karya ilmiah atau hasil-hasil penelitian, menjadikan koleksi tersebut sangat membantu para peneliti memenuhi kebutuhan literatur penelitiannya. Proses penerbitan jurnal yang tidak terlalu lama namun teratur dalam waktu tertentu lebih menjamin informasi yang aktual dan inovatif. Irianti (2007) mengemukakan bahwa publikasi ilmiah di Indonesia masih sangat rendah. Berdasarkan data statistik, publikasi ilmiah Indonesia di tingkat internasional hanya menyumbang 0,012% dari total publikasi ilmiah di seluruh dunia (Kurniawan, 2005). Dikemukakan pula oleh Harjono dalam Irianti (2007), bahwa berdasarkan data publikasi yang diterbitkan tahun 1992-2002, hasil riset ilmiah Indonesia masih berada di peringkat paling bawah. Dari sisi jumlah publikasi ilmiah, Indonesia menempati urutan ke 81 dari 87 negara, sedangkan Singapura berada pada urutan ke 42, dan Malaysia pada urutan ke 54.

Menurut Rufaidah, (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya publikasi ilmiah Indonesia di tingkat Internasional antara lain: (1) kendala bahasa, terutama penguasaan bahasa Inggris sering menjadi hambatan dalam membangun kerja sama dengan institusi luar negeri, (2) sedikitnya riset yang dilakukan yang secara signifikan berkontribusi terhadap kemajuan ilmu

pengetahuan dan teknologi sehingga sulit untuk masuk dalam *peer-reviewed scientific journal*, (3) masih banyaknya penelitian-penelitian yang bersifat pengulangan dari penelitian sebelumnya, baik oleh peneliti yang sama maupun duplikasi dari yang dilakukan peneliti lain, bahkan sering terjadi daur ulang penelitian atau penjiplakan, (4) penelitian tidak terfokus pada permasalahan nyata yang dihadapi publik dan berorientasi pada pendayagunaan sumber daya lokal/ domestik, bukan sekedar *academic exercise* sehingga hasil penelitian dapat diadopsi pengguna, baik kalangan bisnis maupun masyarakat umum, (5) tidak tersedianya sumber literatur yang memadai, (6) rendahnya dana penelitian yang disediakan oleh pemerintah dan terbatasnya sarana penelitian, (7) sinergi kegiatan riset untuk menunjang arah kebijakan riset nasional belum optimal, (8) budaya ilmiah di kalangan akademisi dan peneliti Indonesia masih sangat kurang, dan (9) jurnal ilmiah yang terakreditasi di Indonesia masih sedikit. Beberapa hal tersebut cenderung menjadikan publikasi ilmiah Indonesia di tingkat Internasional masih berada di peringkat bawah hingga saat ini. Oleh karena itu kajian terhadap jurnal sangat penting dilakukan supaya masyarakat mengetahui pentingnya publikasi ilmiah atau jurnal, dengan harapan publikasi ilmiah atau jurnal di Indonesia dapat semakin meningkat.

Beberapa perguruan tinggi di Indonesia saat ini memiliki fakultas atau program studi psikologi. Sesuai dengan daftar akreditasi BAN-PT (2016), perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan program studi psikologi dan berdiri sebagai fakultas dengan nilai akreditasi A ada empat, yaitu UI, UGM, UNAIR dan UNPAD. Hal ini menjadikan perpustakaan yang berada di bawah naungan keempat fakultas tersebut menjadi perpustakaan rujukan atau tujuan utama bagi mahasiswa program studi psikologi dari universitas yang lain. Kondisi ini membuat penulis tertarik untuk melakukan kajian pada salah satu perpustakaan Fakultas Psikologi milik ke empat universitas tersebut. Penulis memutuskan Perpustakaan Fakultas Psikologi UGM sebagai wilayah kajian, dengan alasan lokasinya berada dalam satu kota dengan penulis.

Berdasarkan informasi awal dari staf perpustakaan Fakultas Psikologi UGM, alasan perpustakaan melanggan jurnal psikologi terbitan luar negeri sejak tahun 1977 sampai saat ini, adalah masih sangat terbatasnya jurnal psikologi terbitan dalam negeri. Penyediaan jurnal terbitan luar negeri dilakukan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam penyusunan karya tulis ataupun tugas akhir

seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Di samping itu, penyediaan jurnal tersebut untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa program pasca sarjana dalam menyusun tugas-tugas perkuliahannya, yakni mereview jurnal-jurnal terbitan luar negeri. Lebih dari itu, mahasiswa program pasca sarjana dalam penyusunan tugas akhir atau tesis memerlukan sumber informasi yang relevan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dari jurnal, karena jurnal dapat memberikan nilai yang lebih berbobot terhadap karya tugas akhir tersebut.

Evaluasi terhadap koleksi dapat dilakukan dengan dua metode, yaitu metode terpusat pada koleksi dan metode terpusat pada pemanfaatan koleksi. Salah satu cara evaluasi yang dapat digunakan pada metode terpusat pada pemanfaatan koleksi yaitu menggunakan cara analisis sitiran (Evans, 2000). Oleh karena itu penulis berasumsi bahwa evaluasi pemanfaatan koleksi jurnal terbitan luar negeri dan dalam negeri yang pernah dilanggan (baik yang sudah berhenti maupun yang masih dilanggan) oleh perpustakaan Fakultas Psikologi UGM, dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis sitiran pada daftar pustaka tesis mahasiswa Psikologi UGM. Pada kesempatan ini penulis membatasi pada tesis tahun 2012, karena evaluasi terhadap tesis tahun 2013-2015 dalam proses penyelesaian yang dilakukan oleh perpustakaan Fakultas Psikologi UGM.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana persentase pemanfaatan jurnal psikologi terbitan luar negeri dan jurnal psikologi terbitan dalam negeri dalam penyusunan tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM tahun 2012? (2) Bagaimana persentase perbandingan pemanfaatan jurnal terbitan luar negeri dan dalam negeri yang digunakan sebagai referensi penelitian tesis mahasiswa psikologi UGM tahun 2012? (3) Bagaimana persentase kemitakhiran jurnal yang digunakan sebagai referensi penelitian tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM tahun 2012?

Kajian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui persentase pemanfaatan jurnal psikologi terbitan luar negeri yang dilanggan dan jurnal psikologi terbitan dalam negeri yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Psikologi UGM dalam penyusunan tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM tahun 2012, (2) mengetahui persentase perbandingan pemanfaatan jurnal terbitan luar negeri dan dalam negeri yang digunakan sebagai referensi penelitian tesis mahasiswa psikologi UGM

tahun 2012, (3) mengetahui persentase kemitakhiran jurnal yang digunakan sebagai referensi penelitian tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM tahun 2012.

Hasil kajian ini diharapkan memberi manfaat bagi pembaca dan pihak pengelola perpustakaan Fakultas Psikologi UGM. Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai bahan pertimbangan perpustakaan Fakultas Psikologi UGM dalam pengadaan jurnal dan pengembangan koleksi.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pemanfaatan koleksi pustaka berupa jurnal maupun koleksi yang lain banyak dilakukan baik di Indonesia maupun di luar negeri. Kajian yang pernah dilakukan antara lain oleh Widyastuti (2006) mengenai pemanfaatan jurnal dalam skripsi jurusan Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian tahun 2004-2005 di Fakultas Teknologi Pertanian UGM. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal dalam skripsi jurusan TPHP tahun 2004-2005 frekuensinya sangat rendah. Kajian senada juga dilakukan oleh Fenti Muzdhalifah (2007) mengenai evaluasi pemanfaatan dan ketersediaan koleksi pada perpustakaan program pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA) Yogyakarta melalui analisis sitiran tesis tahun 2006. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) terdapat 4175 sitiran dalam 64 judul tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006, (2) koleksi jenis buku paling banyak disitir, dan literatur berbahasa Indonesia lebih dominan, (3) tingkat ketersediaan koleksi di perpustakaan Program Pascasarjana untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam penulisan tesis 2006 masih tergolong sangat rendah yakni 38,5%.

Sholiha (2010) melakukan kajian mengenai pemanfaatan majalah ilmiah perpustakaan di Perpustakaan UIN SUKA untuk penyusunan skripsi tahun 2009, dengan menggunakan metode analisis sitiran. Hasil analisa menunjukkan bahwa (1) Pemanfaatan majalah ilmiah bidang perpustakaan di perpustakaan UIN SUKA sebesar 72,73%, (2) terdapat relevansi antara judul skripsi yang diteliti dengan judul artikel yang terdapat dalam majalah ilmiah yang disitir, (3) terdapat 13 sitiran (8,2%) koleksi majalah ilmiah yang mutakhir dan dimanfaatkan dalam penyusunan skripsi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan pada tahun 2009.

Kajian analisis sitiran yang pernah dilakukan di mancanegara antara lain oleh Ketzler & Zimmermann (2012) tentang analisis sitiran pada Institusi Riset Ekonomi. Inovasi dari kajian ini

adalah untuk memberikan penilaian yang lengkap dan rinci dari kualitas hasil kajian dari lembaga atas dasar kutipan dari artikel yang diterbitkan. Hasilnya menunjukkan bahwa jurnal bidang tertentu memperoleh kutipan lebih sedikit dibandingkan dengan jurnal umum.

1. Jurnal

Istilah jurnal berasal dari bahasa Perancis *journal* yang berarti catatan harian. Dalam perkembangannya jurnal diartikan sebagai publikasi ilmiah yang memuat tentang hasil kegiatan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (Lasa, 2009). Penyajian artikel dalam jurnal pada umumnya ditulis berdasarkan hasil penelitiannya. Beberapa jurnal diterbitkan oleh institusi pendidikan dan lembaga-lembaga penelitian, namun ada beberapa lainnya diatur oleh penerbit komersial. Pengelolaan jurnal dilakukan oleh tim editor yang ahli di bidangnya untuk menjaga mutu artikel yang akan dimuat (Saleh & Toha, 1996).

Sulistiyo-Basuki (2002) menyatakan bahwa jurnal merupakan media yang penting dalam sebuah komunikasi ilmiah, merupakan pengetahuan publik, dan merupakan arsip umum yang dapat dibaca oleh masyarakat luas. Iskandarsjah dalam (Lukman & Kustantyana, 2012) menyebutkan bahwa jurnal mempunyai fungsi registrasi dan diseminasi, yaitu penyebarluasan dari hasil penelitian yang dapat diarsipkan.

Menurut Prawitasari dalam Irianti (2007) jurnal bermanfaat untuk mengetahui perkembangan terkini suatu ilmu pengetahuan, yaitu dengan menyimak tulisan-tulisan hasil penelitian empiris yang diterbitkan dalam publikasi tersebut. Jurnal yang baik mempunyai mitra bestari (orang yang ahli dalam bidang kajian jurnal) dan penilaian sejawat yang merupakan wakil dari masyarakat ilmiah. Adanya mitra bestari menunjukkan bahwa pemaparan hasil penelitian dalam sebuah jurnal telah dinilai kelayakannya oleh sejawat ahli. Dengan demikian khalayak ramai dapat mengikutinya dan menjaga supaya tidak mudah terjadi plagiat.

Kualitas baik sebuah jurnal ditunjukkan oleh ciri-ciri: tulisan harus sesuai dengan standar penulisan karya ilmiah, memiliki editor yang *qualified*, publikasinya cepat, dilengkapi dengan abstrak dan indeks, dapat dipercaya, memiliki frekuensi yang tinggi dalam merujuk jurnal yang lain, terdapat abstrak atau ringkasan dalam bahasa Inggris, terdapat identitas pengarang, dan disertai informasi bibliografi yang lengkap (Rousseau, 2002)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal merupakan salah satu media komunikasi ilmiah dengan waktu terbit yang teratur. Masyarakat dapat mengetahui perkembangan terkini suatu ilmu pengetahuan melalui artikel ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal. Kualitas jurnal ditentukan dari *contributor* dan *editor* yang *qualified* di bidangnya. Editor merupakan salah satu komponen menentukan kelayakan sebuah artikel untuk dipublikasikan dalam sebuah jurnal. Penerbitan artikel ilmiah dalam jurnal harus memperhatikan etika penulisan, yaitu dengan mencantumkan daftar pustaka yang telah dimanfaatkan sebagai acuan.

a. Pemanfaatan jurnal

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau faedah. Pemanfaatan merupakan proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988) Pemanfaatan koleksi dapat berarti bahwakoleksi tersebut dapat dibaca, dipinjam dan dipelajari untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, penelitian, dan lain sebagainya.

Jurnal dapat dikatakan sebagai salah satu unsur terpenting dalam upaya menyebarkan ilmu pengetahuan terkini kepada pengguna perpustakaan. Hal tersebut terjadi karena jurnal merupakan salah satu media informasi yang menyampaikan berita mutakhir dan terbaru (Nurrochman, 2011). Jika seorang peneliti merujuk artikel lain yang diterbitkan sebelumnya, dapat diartikan bahwa yang dirujuknya bermanfaat bagi karya tulisnya (Soehardjan dan Sundari, 1995).

Keberhasilan penelitian ditentukan oleh pemanfaatan sumber rujukan yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam sebuah penelitian (Mansjur, 2005). Pemanfaatan yang dimaksudkan disini adalah koleksi yang ada di perpustakaan yang digunakan sebagai bahan rujukan atau acuan dalam sebuah kegiatan penelitian. Karya yang digunakan sebagai rujukan oleh peneliti dalam menyusun hasil penelitiannya adalah karya yang sudah diterbitkan. Dengan demikian karya yang dirujuk tersebut benar-benar tersedia dan ada di perpustakaan, di tempat lain atau bahkan dimiliki sendiri. Apabila karya yang digunakan sebagai rujukan oleh peneliti berada di perpustakaan, berarti dapat dikatakan bahwa peneliti tersebut sudah memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan jurnal merupakan penggunaan jurnal untuk kepentingan penelitian ilmiah yang dapat dibuktikan dengan dicantumkannya jurnal tersebut pada daftar pustaka (Andriani, 2002)

b. Jurnal terbitan dalam negeri

Jurnal terbitan dalam negeri adalah publikasi ilmiah yang diterbitkan di dalam negeri. Jurnal yang berkualitas adalah jurnal yang telah terakreditasi. Saat ini ada dua lembaga akreditasi jurnal ilmiah dalam negeri, yaitu Pusbindiklat-LIPI untuk jurnal di bawah Lembaga Penelitian dan Kementrian, sedangkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M-DIKTI) untuk jurnal di bawah Perguruan Tinggi dan Asosiasi Profesi (Lukman dan Kustantyana, 2012)

Beberapa persyaratan akreditasi antara lain: (1) jurnal harus bersifat ilmiah, artinya jurnal harus memuat artikel yang mengandung data dan informasi yang memajukan ilmu, pengetahuan, dan teknologi, (2) jurnal diterbitkan oleh perguruan tinggi, lembaga ilmiah, dan organisasi profesi ilmiah, (3) jurnal minimal telah terbit minimal 6 kali (3 tahun jika terbit 2 kali per tahun, 2 tahun bila terbit 3 kali) berturut-turut, terhitung mundur mulai tanggal atau bulan pengajuan akreditasi, (4) frekuensi penerbitan jurnal ilmiah minimal 2 kali dalam satu tahun secara teratur, (5) jumlah tirus tiap kali penerbitan minimal 300 eksemplar, (6) jumlah minimal artikel dalam sekali terbit adalah 5 artikel, kecuali jika berbentuk monograf, (7) akreditasi ulang diajukan 6 bulan sebelum habis masa akreditasi, (8) jurnal yang gagal mendapatkan akreditasi atau ingin menaikkan peringkat, diperbolehkan mengajukan lagi paling cepat setelah 2 tahun (Lukman dan Kustantyana, 2012)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jurnal terbitan dalam negeri berkualitas adalah jurnal yang memenuhi persyaratan dan mendapatkan akreditasi dari Pusbindiklat-LIPI atau Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M-DIKTI).

c. Jurnal internasional

Kemendiknas RI dalam Permen No. 22 Th. 2012 tentang terbitan berkala secara khusus mengeluarkan persyaratan jurnal ilmiah Indonesia yang mendapat akreditasi A dapat masuk dalam kategori internasional apabila memenuhi persyaratan yang ada. Beberapa persyaratan tersebut antara lain: (1) jurnal ditulis dalam salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa Bangsa (Arab, China, Inggris, Perancis, Rusia, dan Spanyol), (2) jurnal memuat artikel yang berisi sumbangan nyata bagi kemajuan suatu disiplin ilmu yang banyak diminati ilmuwan sedunia, (3) penerbitan dikelola secara

terbuka dengan melibatkan dewan penyunting dari berbagai penjuru dunia, dan penilaian artikelnya menggunakan sistem penelaahan oleh mitra bestari internasional secara anonym, (4) penyumbang artikel merupakan orang yang berkecimpung di bidang tertentu yang berasal dari berbagai negara, (5) dilanggan oleh berbagai lembaga dan/atau pakar dari berbagai negara, (6) terliput dalam daftar atau indeks yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat bertaraf internasional (Lukman dan Kustantyana, 2012)

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam peraturan Kepala LIPI No: 04/E/2011 tentang Pedoman Akreditasi Majalah Ilmiah memberikan persyaratan untuk internasionalisasi jurnal ilmiah sebagai berikut: (1) majalah ilmiah yang telah diindeks oleh Thomson Reuters Journal Citation Reports, secara otomatis diakui sebagai majalah ilmiah internasional. Apabila suatu majalah ilmiah karena suatu hal belum terindeks dalam Thomson Reuters Journal Citation Reports, tetapi hasil telaah para pakar Indonesia (berdasarkan informasi Tim Penilai Peneliti Unit Kerja) menyatakan bahwa majalah ilmiah tersebut memiliki kualifikasi internasional, maka melalui keputusan P2MI dapat dipertimbangkan sebagai majalah ilmiah internasional, (2) majalah ilmiah berbahasa Inggris yang berhasil mendapatkan klasifikasi sebagai majalah ilmiah terakreditasi dan telah diakui sebagai majalah ilmiah yang terkemuka dari tim penilai, majalah tersebut berhak mengikuti proses internasionalisasi majalah ilmiah dengan persyaratan sebagai berikut: diusulkan dan mendapat jaminan pendanaan penuh dari lembaga setingkat Eselon I atau organisasi profesi ilmiah untuk terbit secara berkesinambungan, melakukan perbaikan internal pengelolaan majalah ilmiah, lakukan penyempurnaan aspek-aspek teknis lainnya seperti penggunaan bahasa, tata letak, format tampilan, dan sebagainya, mengupayakan penerbitan majalah ilmiah dalam bentuk elektronik (e-journal) dalam rangka memperluas jangkauan distribusi, upaya diseminasi, percepatan perolehan nilai pengutipan dan *impact factor* (Lukman dan Kustantyana, 2012)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal internasional adalah jurnal yang telah telah memenuhi persyaratan jurnal internasional. Jurnal Indonesia termasuk dalam kategori internasional apabila telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

2. Tesis

Menurut Lasa (2009) tesis merupakan karya akademik yang disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat master yang berasal dari suatu penelitian di bawah bimbingan seorang atau lebih dosen yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu. Tesis merupakan karya tulis ilmiah mahasiswa pascasarjana yang digunakan sebagai persyaratan untuk meraih gelas master.

Dalam penyusunan tesis, seorang peneliti memerlukan sebuah rujukan sebagai sumber data yang berkualitas. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian adalah majalah ilmiah atau jurnal. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tesis merupakan karya tulis ilmiah yang digunakan sebagai syarat oleh mahasiswa pasca sarjana untuk meraih gelar kesarjana atau master. Dari hasil penelitian tesis diharapkan munculnya sebuah cara atau metode yang lebih efektif, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

3. Analisis Sitiran

Sitiran merupakan terjemahan langsung dari istilah bahasa Inggris *citation*. Menurut Lasa (2009) sitiran merupakan “rujukan pada bagian dari teks yang memperkenalkan dokumen yang diperoleh”. Sitiran menurut Andriani (2002) adalah pernyataan yang diterima suatu dokumen dari dokumen lain, dalam hal ini sitiran mengarah pada karya yang diacu dan dilakukan oleh peneliti setelah karya yang diacu diterbitkan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988), disebutkan bahwa sitiran yang mempunyai kata dasar “sitir” adalah menyebut atau menulis kembali kata-kata yg telah disebut (ditulis) orang lain.

Menurut Sulisty-Basuki (1994) seorang peneliti yang menyitir karya orang lain dan mencantulkannya pada daftar pustaka bertujuan untuk: memberikan penghargaan dan penghormatan terhadap karya sebelumnya, mengidentifikasi metodologi, angka, dan sebagainya, memberikan bahan acuan sebagai latar belakang, koreksi karya orang lain dan karya sendiri, kritik karya sebelumnya, mendukung atau klaim sebuah penemuan, memberitahu peneliti tentang karya yang akan terbit, memberikan arahan pada karya yang tidak tersebar, tidak tercakup dalam majalah indeks, atau karya yang tidak pernah dirujuk oleh pengarang lain, memberi otentifikasi tentang data dan kelompok fakta, mengidentifikasi publikasi asli tempat sebuah ide atau gagasan dibahas, mempublikasikan karya orang lain, menyangkal

klaim yang diajukan oleh pengarang lain, mengidentifikasi publikasi orisinal yang memeriksa sebuah istilah seperti *Paretos Law*, *Friedel-Crafy Reaction*.

Analisis sitiran menurut Hartinah (2002) adalah penyelidikan melalui data melalui data sitiran dari suatu dokumen, baik dokumen yang disitir maupun dokumen yang menyitir. Metode tersebut biasanya digunakan untuk menyelidiki pengarang, subjek dan sumber dokumen terdiri dari nama jurnal, serta tahun terbit. Menurut Sulisty-Basuki dalam Irianti (2007), analisis sitiran adalah analisis pada kepustakawanan yang pada awalnya kajian ini berupa frekuensi sitiran, bahasa, tahun, dan jenis terbitan. Namun pada saat ini, kajian tersebut sudah berkembang terhadap hubungan antara satu majalah dengan majalah yang lainnya.

Penelitian sitiran juga sering digunakan untuk mengetahui jenis literatur yang disitir, literatur yang paling banyak disitir, pengarang yang paling banyak disitir, sitasi per peneliti, sitasi per artikel, ketersediaan literatur, bahasa literatur yang disitir, lama keusangan literatur yang disitir (*half-life*), kemutakhiran literatur yang disitir (*currentness*), cara penelitian sitasi, immediacy index, serta impact factor (Maryono dan Junandi, 2012).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sitiran merupakan dokumen yang digunakan sebagai rujukan sebuah karya. Penelitian atau penelitian ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka karya tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa suatu karya tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling terkait dengan literatur sebelumnya.

4. Kemutakhiran dan Paro Hidup (*Half Life*) Literatur

Pada dasarnya kemutakhiran literatur yang dirujuk dalam sebuah karya tulis ilmiah mencerminkan aktualitas informasi dari karya tulis tersebut (Hermanto, 2004). Menurut Instrumen Evaluasi untuk Akreditasi Berkala Ilmiah 2011, yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2001), diisyaratkan bahwa kemutakhiran referensi (pustaka acuan) merupakan salah satu aspek substansial yang dinilai dalam pengakreditasi jurnal ilmiah nasional.

Beberapa anggota redaksi dari berbagai jurnal penelitian menyarankan perlunya merujuk literatur yang baru dalam artikel ilmiah. Batasan yang mereka berikan untuk literatur baru umumnya adalah yang berusia 0-5 tahun. Selain itu sebaiknya

terbitan yang akan dijadikan acuan sebaiknya berusia tidak lebih dari 10 tahun (Rifai, 1997).

Menurut Hermanto (2004), tingkat kemutakhiran sebuah referensi artikel ilmiah dapat diketahui dari usia dan jenis literatur yang dirujuk. Misalnya literatur berupa jurnal, relatif lebih baru daripada prosiding dan buku (*textbook*) karena jurnal terbit secara periodik sepanjang tahun. Prosiding umumnya terbit secara temporal, bergantung pada kegiatan yang mendukung diterbitkannya prosiding tersebut, seperti seminar, lokakarya, workshop, konferensi, dan pertemuan ilmiah lainnya. Buku juga terbit secara temporal dengan proses penerbitan yang relatif lama, bergantung pada jumlah atau ketebalan halamannya. Menurut LIPI sebagaimana disitir oleh Margono (2000), majalah (jurnal) ilmiah harus memuat informasi terbaru. Hal ini mempertegas bahwa informasi dalam jurnal penelitian lebih actual daripada prosiding dan buku.

Meskipun demikian, kualitas sebuah karya ilmiah atau penelitian tidak terkait langsung dengan artikel yang dirujuk, namun literatur terbaru yang digunakan sebagai rujukan diharapkan akan membuka cakrawala baru dalam pembahasan hasil penelitian. Dengan demikian penggunaan literatur yang sudah tidak mutakhir (*out of date*) sebagai rujukan dapat diterima, sepanjang data atau informasi yang dimiliki relevan dengan topik artikel, atau belum ada literatur baru yang lebih baik atau lebih lengkap dari literatur tersebut (Hermanto, 2004).

Hartinah (2002) mengungkapkan bahwa apabila suatu literatur jarang atau bahkan tidak pernah lagi disitir maka literatur tersebut sudah usang. Jadi dapat dikatakan bahwa volume sitiran dari sebuah literatur dapat mempengaruhi keusangan atau kemutakhiran sebuah literatur. Namun, usia tulisan ilmiah baik literatur individu, terbitan, atau jurnal ilmiah juga dinilai dari waktu atau tahun diterbitkan.

Paro hidup (*half life*) literatur sitiran adalah jangka waktu yang diperlukan oleh separuh literatur bidang tertentu yang disitir oleh literatur terakhir yang dipublikasikan (Hartinah, 2002) Cara menghitung paro hidup literatur ini yaitu dengan mengurutkan semua referensi yang digunakan oleh semua dokumen pada masing-masing bidang mulai yang tertua (tahun terkecil) sampai yang terbaru (tahun terbesar) atau sebaliknya. Lalu dicari median yang membagi daftar referensi yang sudah terurut tersebut dibagi menjadi dua masing-masing 50%. Median itulah yang menunjukkan paro hidup dari literatur yang bersangkutan (Hartinah, 2002).

C. METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi berupa tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM pada tahun 2012 yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Psikologi UGM, berjumlah 169 buah. Objek kajiannya berupa daftar pustaka yang tercantum pada 169 tesis tersebut.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tabel frekuensi, sedangkan perhitungannya dengan persentase sebagaimana dikemukakan oleh Sudjiono (2001) bahwa pada perhitungan daftar pustaka pada tesis digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n(100\%)$$

dengan ketentuan

P = angka persentase

f = frekuensi data; n = jumlah sampel yang diolah (tesis)

Tabel 1
Data Sitiran Jurnal Psikologi Terbitan Luar Negeri yang Dilanggan Perpustakaan Fakultas Psikologi UGM dalam Tesis Mahasiswa Fakultas Psikologi UGM Tahun 2012

No	Penulis	Jurnal disitir	Jurnal LN disitir dan dilanggan perpustakaan Fak. Psikologi UGM								
			1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Aini M	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dewi R	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Yuliska	11	0	0	0	0	0	0	0	1	0
4	Ramaian	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Fina	17	0	0	0	0	0	0	1	0	0
6	Hartanto	121	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Erno	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Ayu	20	0	3	0	1	0	0	0	0	0
161	...										
162	...										
163	M Zainal	13	0	1	0	0	0	0	0	0	0
Total		3232	25	118	311	3	20	73	1	26	14
Tot.sit. jurnal dilanggan			411								
Persentase			12,72%								

Sumber: data primer diolah, 2012

Selanjutnya digunakan penafsiran data untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan jurnal, dengan menggunakan kriteria persentase sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2003) sebagai berikut:

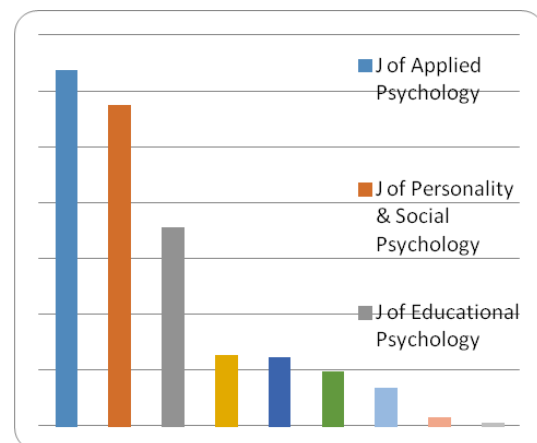
- 81-100%: sangat tinggi
- 61-80%: tinggi
- 41-60%: sedang
- 21-40%: rendah
- 0-20%: rendah sekali

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan jurnal psikologi terbitan luar negeri dan dalam negeri pada tesis Fakultas Psikologi tahun 2012.

Tesis Fakultas Psikologi tahun 2012 yang ada di perpustakaan seluruhnya berjumlah 169. Akan tetapi ketika penulis mengambil data hanya terkumpul 163 tesis, dikarenakan enam tesis yang lain sedang dalam pinjaman oleh staf pengajar. Oleh karena itu jumlah data yang berhasil dianalisis hanya 163 buah. Dalam kajian ini perhitungan dan analisis terhadap data jurnal terbitan luar negeri dan dalam negeri dilakukan secara terpisah. Berikut ini adalah data sitiran jurnal luar negeri yang dilanggan oleh perpustakaan Fakultas Psikologi UGM.

Grafik pemanfaatan jurnal luar negeri berdasarkan ranking dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1: Grafik pemanfaatan jurnal luar negeri dalam tesis mahasiswa Psikologi UGM tahun 2012

Apabila dicermati dalam grafik tersebut, frekuensi pemanfaatan jurnal berada di bawah 50%, dengan demikian persentase pemanfaatannya termasuk dalam kriteria rendah dan rendah sekali. Persentase pemanfaatan secara keseluruhan, jurnal luar negeri dilanggan yang disitir atau digunakan sebagai sumber rujukan dalam penulisan tesis sebesar 12.72% termasuk dalam kriteria pemanfaatan yang rendah sekali.

Jurnal dalam negeri yang disitir dalam 163 tesis ditemukan bahwa terdapat 79 sitiran terhadap 36 judul jurnal dalam negeri yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Psikologi UGM. Persentase pemanfaatan jurnal dalam negeri yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Psikologi UGM dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Pemanfaatan Jurnal Psikologi Terbitan Dalam Negeri yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Psikologi UGM dalam Tesis Mahasiswa Fakultas Psikologi UGM Tahun 2012

No	Judul jurnal dalam negeri dimiliki	Frekuensi	%	Kriteria
1	Jurnal Psikologi UGM	18	22.78	Rendah
2	Jurnal Psikologi Sosial UI	15	18.99	Rendah sekali
3	Jurnal Psikologi UNDIP	9	11.39	Rendah sekali
4	Jurnal Psikologi UNPAD	8	10.13	Rendah sekali
5	Jurnal Psikologi UIN-SUKA	4	5.06	Rendah sekali
6	Anima (Psikologi UBAYA)	4	5.06	Rendah sekali
7	Jurnal Penelitian Psikologi (IAIN Sunan Ampel)	4	5.06	Rendah sekali
8	Arkhe (Psikologi UNTAR)	3	3.80	Rendah sekali
9	Psikologia (USU)	2	2.53	Rendah sekali
10	Jurnal Psikologi Proyeksi (UNISULA Semarang)	2	2.53	Rendah sekali
11	Jurnal Psikologi UIN Suska Riau	2	2.53	Rendah sekali
12	Provitae (Psikologi UNTAR)	2	2.53	Rendah sekali
13	Phronesis (Psikologi UNTAR)	2	2.53	Rendah sekali
14	Jurnal ilmiah psikologi terapan (UMM)	1	1.27	Rendah sekali
15	Indigenous (UMS)	1	1.27	Rendah sekali
16	Psikobuana (UMB Jakarta)	1	1.27	Rendah sekali
17	Insan Media Psikologi (UNAIR)	1	1.27	Rendah sekali
18	Manasa (UAJ Jakarta)	0	0	Rendah sekali
19	Ulayat (Konsorsium Psi.Ilmiah Nusantara)	0	0	Rendah sekali
20	Psikoedukasi (UAJ Jakarta)	0	0	Rendah sekali
21	Psikodimensia (Unika Soegijopranoto Semarang)	0	0	Rendah sekali
22	JP3I (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	0	0	Rendah sekali
23	Jurnal Evaluasi Pendidikan (Pascasarjana UNY)	0	0	Rendah sekali
24	Gifted Review (UI)	0	0	Rendah sekali
25	Psikodinamika (UMM)	0	0	Rendah sekali
26	Intelektual (Univ.Negeri Makassar)	0	0	Rendah sekali
27	Psymphatic (UIN Sunan Gunung Djati Bandung)	0	0	Rendah sekali
28	Humanitas (UAD Yogyakarta)	0	0	Rendah sekali
29	Humanitas (Univ.Kristen Maranatha Bandung)	0	0	Rendah sekali
30	Jurnal Perilaku (Univ.Abdurann Pekanbaru)	0	0	Rendah sekali
31	Jurnal Intervensi Psikologi (Pascasarjana UII)	0	0	Rendah sekali
32	Tabularasa (Uni Merdeka Malang)	0	0	Rendah sekali
33	Psikologika (UII)	0	0	Rendah sekali
34	Jurnal Psikogenesis (Uni.Yarsi Jakarta)	0	0	Rendah sekali
35	Suksma (Univ.Sanata Dharma)	0	0	Rendah sekali
36	Psikologia (Univ.Muhammadiyah Sidoarjo)	0	0	Rendah sekali
	Jumlah	79	100	

Sumber: data tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM, 2012

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal terbitan dalam negeri juga termasuk dalam kriteria rendah dan rendah sekali, yaitu di bawah 50%.

Meskipun demikian jurnal terbitan Fakultas Psikologi UGM menduduki peringkat tertinggi, diikuti oleh Jurnal Psikologi Sosial yang diterbitkan oleh Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Apabila dilihat dari persentase keseluruhan, pemanfaatan jurnal dalam negeri yang disitir atau digunakan sebagai sumber rujukan dalam penulisan tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM tahun 2012 hanya sebesar 2.44%, dan termasuk dalam kriteria pemanfaatan yang rendah sekali.

Berdasarkan hasil analisa data di atas maka dapat diketahui bahwa semua jurnal, baik terbitan dalam dan luar negeri, sama-sama dimanfaatkan sebagai sumber rujukan dalam penulisan tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM pada Tahun 2012. Akan tetapi berdasarkan persentase yang diperoleh yakni 12,72% terhadap sitiran jurnal luar negeri yang dilanggan, dan 2,44% terhadap sitiran jurnal dalam negeri yang dimiliki, jurnal dalam negeri termasuk dalam kriteria pemanfaatan yang rendah sekali.

2. Perbandingan pemanfaatan antara jurnal psikologi terbitan luar negeri dan dalam negeri yang digunakan sebagai referensi dalam tesis Fakultas Psikologi UGM tahun 2012

Berdasarkan analisis data terhadap sitiran jurnal yang digunakan dalam penulisan tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM tahun 2012 yang telah dicocokkan dengan data koleksi jurnal yang ada di Perpustakaan Fakultas Psikologi UGM diperoleh hasil seperti disajikan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3
Daftar Pemanfaatan Jurnal Terbitan Luar Negeri dalam Tesis Psikologi UGM Tahun 2012

No	Judul jurnal Luar Negeri disitir	Frekuensi	%
1	Developmental Psychology	25	0.82
2	Journal of Personality and Social Psychology	118	3.88
3	Journal of Applied Psychology	131	4.31
4	J of Experimental Psychology: General	3	0.10
5	Journal of Consulting and Clinical Psychology	20	0.66
6	Journal of Educational Psychology	73	2.40
7	Psychological Assessment	1	0.03
8	Psychological Bulletin	26	0.85
9	Psychological Review	14	0.46
10	Journal of Instructional Psychology	4	0.13
11	Journal Behavioral Education	2	0.07
12	Journal of Applied Behavior Analysis	4	0.13
13	Journal Child and Family Study	1	0.03
14	...		
1349	...		
1350	African Journal of AIDS Research	1	0.03
Jumlah		3.042	100

Sumber: data tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM, 2012

Tabel 4
Daftar Pemanfaatan Jurnal Terbitan Dalam Negeri dalam Tesis Psikologi UGM Tahun 2012

No	Judul jurnal Luar Negeri disitir	Frekuensi	%
1	Jurnal Psikologi UGM	18	9.47
2	Jurnal Psikologi UNPAD	8	4.21
3	Jurnal Psikologi UNDIP	9	4.74
4	Jurnal Psikologi UIN SUKA	4	2.11
5	Jurnal Psikologi UIN Suska Riau	2	1.05
6	Arkhe (UNTAR)	3	1.58
7	Provitae (UNTAR)	2	1.05
8	Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan (UMM)	1	0.53
9	Phronesis (UNTAR)	2	1.05
10	Jurnal Psikologi Sosial (UI)	15	7.89
11	Anima	4	2.11
12	Jurnal Psikologi Proyeksi (UNISULA Semarang)	2	1.05
13	Indigenous (UMS)	1	0.53
14	Psikobuana (UMB Jakarta)	1	0.53
15	Jurnal Insan Media Psikologi (UNAIR)	1	0.53
16	Jurnal Penelitian Psikologi (UIN Sunan Ampel)	4	2.11
17	Psikologia (USU)	2	1.05
18	...		
100	...		
101	Jurnal Psikologi Univ Widya Mandala Surabaya	2	1.05
Jumlah		190	100

Sumber: data tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM, 2012.

Berdasarkan dua tabel di atas, perbandingan pemanfaatan jurnal luar negeri dan dalam negeri dalam Tesis Psikologi UGM Tahun 2012 disajikan pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5
Perbandingan Pemanfaatan Jurnal Luar Negeri dan Dalam Negeri dalam Tesis Psikologi UGM Tahun 2012

Jurnal	Frekuensi	%
Luar Negeri	3.042	94
Dalam Negeri	190	6
	3.232	100

Sumber: data tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM, 2012.

Tabel 5 menunjukkan bahwa jurnal terbitan luar negeri dalam penulisan tesis Psikologi UGM tahun 2012 disitir sebanyak 3.042 (94%) dan jurnal terbitan dalam negeri disitir sebanyak 190 (6%). Dengan demikian pemanfaatan jurnal terbitan luar negeri lebih banyak dibandingkan dengan jurnal terbitan dalam negeri. Hal tersebut sesuai dengan kondisi riil yang ada di perpustakaan, bahwa sampai saat ini perpustakaan Fakultas Psikologi UGM tidak melanggan jurnal-jurnal terbitan dalam negeri. Hal tersebut dikarenakan masih minimnya pemanfaatan jurnal terbitan dalam negeri.

3. Kemutakhiran Jurnal Psikologi yang digunakan sebagai referensi tesis Psikologi UGM tahun 2012

Kemutakhiran literatur sebagai referensi dalam sebuah karya tulis ilmiah mencerminkan keaktualan informasi dari karya tulis tersebut. Tingkat kemutakhiran sebuah referensi artikel ilmiah dapat diketahui dari usia dan jenis literatur yang dirujuk (Hermanto, 2004, p.1-2). Untuk menentukan kemutakhiran literatur jurnal terbitan luar negeri yang disitir dalam penulisan tesis Psikologi UGM tahun 2012, kajian ini berpedoman pada Instrument Evaluasi untuk Akreditasi Berkala Ilmiah 2011, yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembina Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Salah satu tolok ukur mutu yang digunakan dalam pedoman tersebut adalah dengan melihat proporsi terbitan sepuluh tahun terakhir pada bahan pustaka yang digunakan sebagai sumber rujukan. Hasil perhitungan mengenai kemutakhiran literatur yang disitir pada tesis mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Kemutakhiran Jurnal Disitir dalam Tesis Psikologi UGM Tahun 2012

Kemutakhiran (rentang tahun)	Jumlah sitiran	%
0 - 5	1.183	36.60
6 - 10	1.007	31.16
11 - 15	538	16.65
16 - 20	232	7.18
21 - 25	142	4.39
> 25	116	3.59
Tanpa tahun	14	0.43
Jumlah	3.232	100

Sumber: data tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM, 2012.

Tabel 6 menunjukkan bahwa kemutakhiran sitiran jurnal dalam penulisan tesis Psikologi UGM tahun 2012 adalah 2.190 sitiran, yaitu 67,76% dari jurnal yang digunakan sebagai sumber literatur termasuk dalam kategori mutakhir. Terdapat 1028 sitiran, atau 31,81% dari jurnal termasuk dalam kategori tidak mutakhir dan 14 sitiran atau 0,43% dari jurnal tidak diketahui usianya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 50% dari jurnal yang disitir dalam penulisan tesis mahasiswa Psikologi UGM tahun 2012 usianya berada dalam rentang 0-10 tahun, dan termasuk dalam kategori mutakhir.

Meskipun demikian ada pula jurnal disitir yang sudah berusia di atas 25 tahun, hal ini dikarenakan adanya relevansi atau kesesuaian antara topik yang disitir dengan topik yang menyitir. Hal tersebut dikuatkan oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Hermanto, 2004:3), bahwa kemutakhiran sitiran tidak mempengaruhi kualitas tulisan atau penelitian seseorang sepanjang masih ada relevansi di antara keduanya. Selain itu kajian terhadap topik-topik tertentu yang tidak diminati menyebabkan peneliti kesulitan dalam memperoleh rujukan terbaru, sehingga rujukan lama dapat dimanfaatkan karena belum ada literatur baru yang lebih baik atau lebih lengkap dari literatur tersebut (Hermanto, 2004).

E. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Pemanfaatan jurnal psikologi terbitan luar negeri yang dilanggan lebih tinggi (12,72%) daripada pemanfaatan jurnal psikologi terbitan dalam negeri (2,44%), meskipun menurut kriteria persentase termasuk dalam kategori rendah sekali. Jurnal terbitan luar negeri dan dalam negeri sama-sama dimanfaatkan walaupun persentase pemanfaatannya berbeda.
- Perbandingan pemanfaatan antara jurnal terbitan luar negeri dan dalam negeri yang digunakan sebagai referensi penelitian tesis psikologi UGM tahun 2012 didapatkan hasil bahwa jurnal terbitan luar negeri sebanyak 3.042 kali (94%) dan jurnal terbitan dalam negeri sebanyak 190 kali (6%). Sehingga pemanfaatan jurnal terbitan luar negeri lebih tinggi daripada jurnal terbitan dalam negeri.
- Kemutakhiran jurnal yang digunakan sebagai referensi tesis Fakultas Psikologi UGM tahun

2012 termasuk dalam kategori mutakhir sebanyak 67,76%, sedangkan kategori tidak mutakhir sebanyak 31,81%.

Saran

Beberapa hal yang direkomendasikan untuk instansi terkait antara lain:

- a. Perlu mempertahankan keberlanjutan pengadaan jurnal terbitan luar negeri yang telah memenuhi kebutuhan pengguna, yaitu *Journal of Applied Psychology, Journal of Personality and Social Psychology, Journal of Educational Psychology, Psychological Bulletin, Developmental Psychology, Journal of Consulting and Clinical Psychology, Psychological Review*
- b. Kajian ini diharapkan dapat menjadi studi pendahuluan untuk dapat dilakukan kajian lanjutan terhadap publikasi ilmiah non cetak di Fakultas Psikologi UGM untuk memperoleh hasil yang lebih akurat yang bermanfaat untuk penentuan pengadaan jurnal terbitan dalam dan luar negeri yang akan dilanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, J. (2002). Studi Kualitatif mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada Lima Mahasiswa Program Pascasarjana IPB. *Jurnal Pustaka Pertanian*. 11, (2), 25-31.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- BAN-PT. (2016). *Akreditasi Program Studi*. Diunduh dari <http://ban-pt.kemdiknas.go.id/hasil-pencarian.php>. pada tanggal 20 Desember 2013, pukul 16:13:34.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1988). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat-Dirjen Dikti bekerja sama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Ikatan Penyunting Indonesia, dan Kantor Menteri Negara Riset dan teknologi.(2011). *Instrumen Evaluasi untuk Akreditasi berkala Ilmiah*. Jakarta.
- Evans, G.E. and Zarnosky, M.R. (2000). *Developing Library and Information Center Collections*. ed. Colorado: Libraries Unlimited.
- Hartinah, S. (2002), Analisis Sitiran (Citation Analysis). Dalam *Kumpulan makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Masyarakat Infometrika Indonesia.
- Hermanto. (2004). Kajian Kemutakhiran Referensi Artikel Ilmiah pada Beberapa Jurnal Ilmiah Penelitian Pertanian. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, IV, (2), 33-38.
- Irianti, Pergola. (2007). Analisis Sitiran Artikel Jurnal Psikologi UGM Tahun 1997-2006. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Irwanto. (2004). *Panduan Membuat Proposal Penelitian*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Ketzler, Rolf and Zimmermann, K.F. (2012). A Citation-Analysis of Economic Research Institutes. Germany. Dalam *IZA Discussion Paper No. 6780*
- Kurniawan, K. (2005). Mengapa Publikasi Ilmiah Kita Rendah? Dalam *Pikiran Rakyat*, 5 Oktober.
- Lasa. Hs. (1994). *Pengelolaan Terbitan Berkala*. Yogyakarta: Kanisius
- Lasa. Hs. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Book Publisher.
- Lukman dan Kustantyana Swistien.(2012). *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Sagung Seto.
- Mansjur, Surya. (2005). Pemanfaatan Informasi di Balai Penelitian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian: Studi Kasus di Empat Propinsi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 14, (2), 32-39.
- Margono, T. (2000). Studi keterpakaian Jurnal Perpustakaan Pertanian sebagai bahan rujukan pada penelitian artikel ilmiah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. (2), 53-59.
- Maryono dan Junandi, Sri. (2012). Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Analisis Kolaborasi dan Institusi (Indonesian Journal of Chemistry 2007-2011: Collaboration and Institution Analysis). *Jurnal Visi Pustaka*, 14, (3) , 1 3 - 2 3 . Di u n d u h d a r i <http://www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id=251>

- Muzdalifah, Fenti. (2010). Evaluasi Pemanfaatan dan Ketersediaan Koleksi Pada Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Analisis Sitasi Atas Penulisan Tesis 2006). *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Onrizal. (2009). *Bahan Ajar Metode Penelitian dan Penelitian Karya Ilmiah*. Sumatera Utara: Departemen Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta. (2012). *Buku Pedoman Penelitian Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Program Pascasarjana.
- Rifai, M.A. (1997). *Pegangan Gaya Penelitian, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rousseau, R. (2002). Journal Evaluation: Technical and Practical Issues. *Library Trends*. 50, (3), 418-439.
- Rufaidah, Vivit Wardah. (2010). Produktivitas Publikasi Peneliti Badan Litbang Pertanian. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. 19, (1), 5-6
- Saleh, Abdul Rahman dan toha, (1996). *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Septiyantono. (2003). *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Sholiha, E.N.U. (2010). Kemanfaatan Majalah Ilmiah Perpustakaan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2009 (Berdasarkan Kajian Analisis Sitasi). *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soehardjan, M. dan Sundari, T.S. (1995). Pemikiran Tentang Cara Merujuk Nama Orang Indonesia Dalam Artikel Ilmiah. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*.V,(1), 13-16.
- Sudijono, Anas. (2001). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistyo-Basuki. (1994). Analisis sitiran, kositiran dan pasangan bibliografis (Citation analysis, co-citation, dan bibliographic coupling). Dalam Sosik Pribadi Unik Mastini Hardjoprakosa. Mockhtar K. dkk (Ed). Jakarta: yayasan Kawedi.
- Sulistyo-Basuki. (2002). Bibliometrika, Sainsmetrika, dan Informetrika. *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: Masyarakat Infometrika Indonesia.
- Widyastuti. (2006). Pemanfaatan Jurnal Dalam Penelitian Skripsi Jurusan Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian Tahun 2004-2005 di Perpustakaan Fakultas Teknologi Pertanian UGM Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yulia, Yuyu. (1995). Karakteristik Literatur yang Disitir dalam Disertasi Bidang Ekonomi. *Tesis*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia